



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PT. WAHANA PRONATURAL TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh:

**RISNAWATI SIREGAR
NIM. 17 402 00172**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. WAHANA
PRONATURAL TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

RISNAWATI SIREGAR
NIM. 17 402 00172

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **RISNAWATI SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 29 Juni 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RISNAWATI SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT.Wahana Pronatural Tbk.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN.2028048201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RISNAWATI SIREGAR

NIM : 17 402 00172

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : ***Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Wahana Pronatural Tbk.***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Juni 2021

Saya yang Menyatakan,


METERAI TEMPEL
10000
038A.X273273116

RISNAWATI SIREGAR
NIM. 17 402 00172

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RISNAWATI SIREGAR

NIM : 17 402 00172

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT.Wahana Pronatural Tbk**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 29 Juni 2021

Yang menyatakan,

RISNAWATI SIREGAR

NIM. 17 402 00172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RISNAWATI SIREGAR
NIM : 17 402 00172
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN.2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 09 Juli 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,75(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,73
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. WAHANA PRONATURAL Tbk.

**NAMA : RISNAWATI SIREGAR
NIM : 17 402 00172**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Agustus 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Risnawati Siregar
Nim : 17 402 00172
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT.Wahana Pronatural Tbk.

Return On Asset pada PT. Wahana Pronatural Tbk. Tahun 2010-2020 mengalami nilai yang fluktuatif yang tidak sejalan dengan peningkatan dan penurunan nilai pada *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Wahana Pronatural Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* . Jika *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka *Return On Asset* perusahaan akan menurun. Jika *Current Ratio* mengalami peningkatan maka *Return On Asset* perusahaan akan meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yaitu data sekunder. Sampel dalam penelitian adalah sampel jenuh. Dalam penelitian ini terdapat 44 laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *data time series* dengan triwulan yang terdiri dari 44 laporan keuangan yang di publikasikan PT.Wahana Pronatural Tbk. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*, dan variabel *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Uji determinasi R Square sebesar 11,9% menunjukkan nilai yang mengartikan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* mampu menjelaskan sebagian kecil dari variabel *Return On Asset*, dan sisanya 88,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset*.

KATA KUNCI: *Debt To Equity Ratio, Current Ratio Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT.Wahana Pronatural Tbk.”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis IslamBapak
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda Muhammad Syukur Siregar dan Ibunda saya Rosmailan Daulay) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk Saudara-Saudara saya, Zulwahdi Siregar, ST., Roita Ariani Siregar, S.Si, Chairul Anwar Siregar dan Akbar Shaleh Siregar serta kakak ipar saya Nurmimah Harahap. S.AP, Bou Yusra, Bou Marhamah semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman seperjuangan saya di Kos Berkah, Emi Fitriani, S.Pd, Tania, S.Pd, Rahayu Sakinah Purba, S.Pd, Resviana Harahap, Justika, Saripah Siregar dan Vivi Lestari Hasibuan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Untuk sahabat saya Putri Ningsih Siregar, Mila Lestari Siregar, Reni Ramadayanti, Santi Indah Ramadani Lubis, Rika Rani Sihombing, Elda Yanti, Melisa, Febri Amalia Pohan, Minda Heriyanti dan Nurfatimah Siregar

Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Akuntansi I mahasiswa angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

11. Rekan seperjuangan saya grup KKL dan grup Magang yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2021
Peneliti,

Risnawati Siregar
NIM: 17 402 00172

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | esdan ye |
| ض | đad | đ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | žā | ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | komaterbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |

| | | | |
|---|--------|--------|----------|
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | .. ’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---------------|-------------|------|
|  | <i>Fathah</i> | A | A |
|  | <i>Kasrah</i> | I | I |
|  | <i>Dommah</i> | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| TandadanHuruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---|-----------------------|----------|---------|
|  | <i>fathah dan ya</i> | Ai | a dan i |
|  | <i>fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|------------------------------|-----------------|----------------------|
| اَ..... | <i>fathah dan alifatauya</i> | ā | a dan garis atas |
| اِ..... | <i>Kasrah dan ya</i> | ī | i dan garis di bawah |
| اُ..... | <i>ḍommah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama..

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL/SAMPUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | vi |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 12 |
| C. Batasan Masalah | 12 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 12 |
| E. Rumusan Masalah | 13 |
| F. Tujuan Penelitian | 14 |
| G. Kegunaan Penelitian | 14 |
| H. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kerangka Teori | 18 |
| 1. <i>Return On Asset</i> | 18 |
| 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> | 21 |
| 3. <i>Current Ratio</i> | 24 |
| B. Penelitian Terdahulu | 28 |
| C. Kerangka Pikir | 34 |
| D. Hipotesis | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 37 |
| B. Jenis Penelitian | 37 |
| C. Populasi dan Sampel | 38 |
| D. Sumber Data | 39 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 39 |
| F. Analisis Data | 40 |
| 1. Analisis Deskriptif | 40 |
| 2. Uji Normalitas | 41 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 41 |
| a. Uji Multikolinieritas | 41 |
| b. Uji Heteroskedastisitas | 42 |
| c. Uji Autokolerasi | 42 |
| 4. Uji Hipotesis | 43 |
| a. Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 43 |

| | |
|---|----|
| b. Uji Siginifikan Parsial (Uji t) | 44 |
| c. Uji Simultan (Uji F) | 45 |
| 5. Analisis Regresi Linier Berganda | 45 |

BAB IV PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum PT Wahana Pronatural Tbk..... | 48 |
| a. Sejarah PT. Wahana Pronatural Tbk | 48 |
| b. Visi-misi PT. Wahana Pronatural Tbk | 49 |
| B. Deskriptif Data Penelitian | 49 |
| C. Hasil Analisis Data | 55 |
| 1. Hasil Analisis Deskriptif..... | 55 |
| 2. Hasil Uji Normalitas | 56 |
| 3. Hasil Uji Asumsi Klasik | 57 |
| a. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 57 |
| b. Hasil Uji Heteroskedastisitas | 58 |
| c. Hasil Uji Autokolerasi..... | 59 |
| 4. Hasil Uji Hipotesis..... | 60 |
| a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 60 |
| b. Hasil Uji Siginifikan Parsial (Uji t) | 61 |
| c. Hasil Uji Simultan (Uji F)..... | 62 |
| 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 64 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 65 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 69 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran | 72 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--------------|---|
| Tabel I. 1 | Data rasio <i>Debt to equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Retun on Assset</i> PT. Wahana Pronatural Tbk periode 2010-20209 |
| Tabel I. 2 | Definisi Operasional Variabel13 |
| Tabel II. 1 | Penelitian Terdahulu28 |
| Tabel IV. 1 | Pertumbuhan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT.Wahana Pronatural Tbk periode 2010-202050 |
| Tabel IV. 2 | Pertumbuhan <i>Current Ratio</i> PT.Wahana Pronatural Tbk periode 2010-202052 |
| Tabel IV. 3 | Pertumbuhan <i>Return on Asset</i> PT.Wahana Pronatural Tbk periode 2010-202054 |
| Tabel IV. 4 | Hasil Uji Analisis Deskriptif55 |
| Tabel IV. 5 | Hasil Uji Normalitas56 |
| Tabel IV. 6 | Hasil Uji Multikolinealitas57 |
| Tabel IV. 7 | Hasil Uji Heterokedastisitas58 |
| Tabel IV. 8 | Hasil Uji Autokolerasi59 |
| Tabel IV. 9 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)60 |
| Tabel IV. 10 | Hasil Output Uji Parsial (Uji t)61 |
| Tabel IV. 11 | Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)62 |
| Tabel IV. 12 | Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda64 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------|----------------|
| Gambar II.1 Kerangka Pikir..... | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Permohonan Ketersediaan Pembimbing

- Lampiran 1 Dewan Komisaris dan Direktur PT.Wahana Pronatural Tbk
- Lampiran 2 Struktur perusahaan PT.Wahana Pronatural Tbk
- Lampiran 3 Hasil Produk PT.Wahana Pronatural Tbk.
- Lampiran 4 Data keuangan rasio *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Asset* PT.Wahana Pronatural Tbk periode 2010-2020
- Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinealitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Autokolerasi
- Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 11 Hasil Output Uji t
- Lampiran 12 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)
- Lampiran 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, keragaman perusahaan tidak terbatas dari berbagai ukuran dalam bidang tertentu seperti manufaktur, perdagangan, keuangan dan jasa yang memiliki perbedaan aturan dan struktur dari perusahaan tersebut secara luas. Namun, ada satu persamaan dari semua bidang tersebut, yaitu tujuan utama didirikannya perusahaan. Komitmen terencana terhadap sumber daya agar tercapai nilai ekonomi yang cukup untuk menghasilkan semua sumber daya yang digunakan agar mendapatkan margin laba.¹

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba ditentukan oleh aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, seperti produksi, penjualan, riset, pengembangan, distribusi serta aktivitas lainnya. Kepuasan konsumen dan masyarakat terhadap barang dan jasa yang telah diproduksi akan menciptakan posisi yang menguntungkan bagi kelangsungan perusahaan.² Setiap laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan mempunyai arti yang sangat penting untuk melihat sejauh mana posisi keuntungan perusahaan maupun kerugian dari perusahaan.

¹ Herman Wibowo, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm. 4.

² Irma Nilasari, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 4.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilihat dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil dari analisis rasio ini akan digunakan oleh manager dan pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan apakah masuk ke kategori yang sehat atau sebaliknya. Tingkat laba perusahaan itu dapat diukur dengan *Return on Asset* atau ROA.

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk melihat hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang dipakai oleh perusahaan. *Return On Asset* juga merupakan suatu cara untuk mengetahui tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.³ *Return On Asset* merupakan rasio yang dapat membantu untuk mengukur seberapa banyak total laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.⁴

Kemudian didukung dari jurnal yang diteliti oleh Neneng Tita Amalya dalam judul : “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham”. Menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) yang sering dikatakan juga sebagai *Return On Investment* atau (ROI) digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang bersumber dari aktivitas investasi.

³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).hlm. 45

⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm, 45-46.

Return On Asset merupakan rasio yang sangat penting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas yang lainnya. *Return On Asset* menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total asset yang dipakai dalam aktivitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mengartikan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menggunakan aktiva untuk mendapatkan laba bersih setelah pajak, dapat juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif.⁵ Besarnya ROA dapat dilihat dari *Debt to Equity Ratio* atau DER.

Menurut Sofyan Syafri Harahap, *Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang menunjukkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat mengembalikan hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik artinya semakin besar peluang perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Begitu juga sebaliknya, semakin besar rasio ini maka semakin tidak baik karena kemungkinan untuk menghasilkan laba semakin kecil.⁶

Kemudian didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hantono dalam jurnalnya :”*Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013.*” menyatakan bahwa

⁵ Neneng Tita Amalya, “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham,” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1, no. 3 (3 Maret 2018): hlm. 161., <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>.

⁶ Sofyan Syarif Harahap, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo, 1999), hlm. 303.

Debt to Equity Ratio adalah gambaran dari perbandingan hutang dengan modal di sebuah perusahaan, ataupun melihat kemampuan modal sendiri dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Ketika *Debt to Equity Ratio* tinggi, menunjukkan semakin besar total hutang, sehingga menimbulkan beban bunga. Hal ini juga menjelaskan semakin besar kewajiban perusahaan kepada pihak luar dan mengakibatkan harga saham mengalami penurunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga menghasilkan keuntungan yang semakin kecil bagi perusahaan.⁷

Kemudian didukung oleh penelitian Ifa Nurmasari dalam jurnalnya yang berjudul :”Analisis *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014” menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan bagian dari *Leverage Ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menilai setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Bagi pihak kreditor, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin

⁷ Hantono, “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas (*ROE*) pada perusahaan manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013”, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 5, No 1, Juli 2020, hlm. 22.

terjadi di perusahaan. Namun bagi perusahaan semakin besar rasio ini, justru semakin baik.⁸

Meningkatkan nilai *Debt to Equity Ratio* akan mengakibatkan laba yang diukur dengan *Return On Asset* mengalami penurunan. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi disebabkan besarnya jumlah utang yang diperoleh dari membiayai aset perusahaan untuk kegiatan usaha lebih banyak dari jumlah ekuitas. Akan tetapi utang yang semakin besar akan berdampak pengurangan laba karena akan membayar bunga utang yang lebih besar, perusahaan cenderung mencari sumber pendanaan yang minim risiko. Apabila laba ditahan tidak mencukupi untuk membiayai pendanaan, maka perusahaan akan mencari pendanaan dari pihak luar perusahaan, pilihannya ada dua yaitu utang atau penerbitan saham baru. Ketika tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* tinggi justru tingkat utangnya rendah dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki sumber dana internal yang lebih banyak (laba ditahan).⁹

Dari definisi yang telah diuraikan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio utang yang menunjukkan selisih antara total hutang dengan modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan

⁸ Ifa Nurmasari, "Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014" 5 (2017): hlm. 115.

⁹ Herdiana S Jessica, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017" 6 (2019): hlm.75-76.

utang kepada pihak luar. Semakin tinggi rasio utang semakin tidak baik bagi perusahaan karena tingkat suku bunga akan besar yang akan dipenuhi oleh perusahaan. Sebaliknya semakin kecil rasio utang maka semakin baik bagi perusahaan. Selain *Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas atau *Debt to Equity Ratio*, terdapat pula yang mempengaruhi laba perusahaan atau *Return On Asset* yaitu *Current Ratio* atau *CR*.

Pengukuran *Current Ratio* (CR) didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya hasil *Current Ratio* yang diperoleh akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk dapat melunasi segala kewajibannya. Dalam penelitian Desi Kartikaningsih dengan judul :”Pengaruh *Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size* Perusahaan, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011)” menyatakan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Rasio ini mengukur aktiva yang dimiliki perusahaan dengan utang lancar perusahaan.¹⁰

¹⁰ Desi Kartikaningsih, “Pengaruh *Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size* Perusahaan, Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011),” *Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (19 September 2016): hlm, 75., <https://doi.org/10.24964/ja.v1i2.17>.

Current Ratio merupakan rasio yang pada umumnya digunakan perusahaan untuk menilai kemampuan manajemen dalam melunasi segala utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek, maka akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi atau membayar semua kewajiban jangka pendeknya.¹¹

Menaikkan nilai CR akan mengakibatkan peningkatan laba yang diukur dengan ROA. Nilai CR yang tinggi menunjukkan ketersediaan aset lancar guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi. Tingginya CR dapat menjamin perusahaan mempunyai cukup kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya dan membiayai kegiatan usaha jangka pendek.¹²

Rasio lancar yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat laba perusahaan.¹³ Likuiditas dan profitabilitas dipandang sebagai dua hal yang saling kontra, meskipun keduanya tidak bisa efektif tanpa satu sama lain, oleh karena itu manajemen harus mampu mempertahankan likuiditas dan profitabilitas dalam jumlah

¹¹ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta:Liberty, 2004), hlm. 243.

¹² Herdiana S Jessica, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017" 6 (2019): hlm.72.

¹³ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm.144.

yang memadai. Perusahaan selalu dihadapi oleh adanya pertentangan antara likuiditas dengan profitabilitas, dimana disatu sisi perusahaan dituntut untuk menjaga likuiditas dengan memperbesar cadangan kas yang bisa menyebabkan adanya idle cash sehingga profitabilitas menurun. Sebaliknya jika perusahaan bertujuan mencapai keuntungan besar maka perusahaan harus mengorbankan likuiditas, karena cadangan kas digunakan untuk kepentingan bisnis perusahaan.¹⁴

Mengingat keadaan ekonomi yang selalu mengalami perubahan, perubahan kondisi ini bisa mempengaruhi dengan dinilai laba dari perusahaan. Laba yang harusnya meningkat, justru sebaliknya mengalami penurunan. Di pasar saham, perusahaan yang telah *go public* PT. Wahana Pronatural Tbk (WAPU) adalah perusahaan perseroan yang bergerak di bidang perdagangan, transportasi, dan agribisnis. Komoditas utama perdagangan hasil pertanian dan hasil kelautan yaitu Rumput laut (kering), Beras dan Kedele.¹⁵

¹⁴ Putu Ratih Puspita Sari dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 26 (2019): hlm.9, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p01>.

¹⁵ http://wiki/Jakarta_Islamik_Index diakses pada hari kamis, 9 Juli 2020 pukul 19.30 wib

Berikut laporan keuangan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Asset* dari tahun 2010-2020 pada PT. Wahana Pronatural Tbk.

Tabel I.1
Laporan Keuangan Triwulan
Rasio DER dan ROA PT. Wahana Pronatural Tbk,
Periode 2010-2020

| Tahun | DER (%) | ROA (%) |
|-------|---------|---------|
| 2010 | 2,01 | -0,07 |
| 2011 | 7,04 | -0,87 |
| 2012 | 7,69 | 0,04 |
| 2013 | 6,62 | 2,49 |
| 2014 | 6,14 | 2,06 |
| 2015 | 5,96 | 1,28 |
| 2016 | 18,07 | -0,09 |
| 2017 | 0,64 | 6,28 |
| 2018 | 0,17 | 0,02 |
| 2019 | 0,12 | -0,04 |
| 2020 | 0,21 | 0,02 |

Sumber data : www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan tabel I.1 diketahui bahwa tahun 2010 DER yaitu sebesar 2,01% sementara nilai ROA mengalami kerugian sebesar -0,07%. Pada tahun 2011 nilai DER meningkat sebesar 7,04% dan ROA juga mengalami kerugian sebesar -0,87%. Kemudian pada tahun 2012 nilai DER mengalami peningkatan sebesar 7,69% kemudian nilai ROA mendapatkan laba sebesar 0,04% Kemudian 2013-2015 nilai DER mengalami penurunan sedangkan nilai ROA juga mengalami penurunan secara berturut. Tahun 2016 nilai DER meningkat sebesar 18,07% kemudian nilai ROA mengalami kerugian sebesar -0,09%. Tahun 2017 DER menurun sebesar 0,64% dan ROA mengalami peningkatan sebesar 6,28%. Tahun 2018 dan 2019 DER dan ROA sama-sama

mengalami penurunan Dan ditahun 2020 nilai DER kembali naik sebesar 0,21% dan juga nilai ROA peningkatan sebesar 0,02%.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin kecil rasio DER maka semakin baik, artinya semakin besar peluang PT. Wahana Pronatural mendapatkan keuntungan, sebaliknya semakin besar rasio DER maka semakin tidak baik, karena peluang PT.Wahana Pronatural untuk mendapatkan keuntungan semakin kecil.

Sementara jika dilihat PT.Wahana Pronatural Tbk melalui rasio CR dari tahun 2010-2020 mengalami perubahan yang tidak konsisten terhadap ROA dan terjadi fluktuasi.

Tabel I.2
Laporan Keuangan Triwulan
Rasio CR dan ROA PT. Wahana Pronatural Tbk,
Periode 2010-2020

| Tahun | CR (%) | ROA (%) |
|--------------|---------------|----------------|
| 2010 | 1,24 | -0,07 |
| 2011 | 0,49 | -0,87 |
| 2012 | 1,07 | 0,04 |
| 2013 | 0,95 | 2,49 |
| 2014 | 1,38 | 2,06 |
| 2015 | 1,59 | 1,28 |
| 2016 | 0,47 | -0,09 |
| 2017 | 1,45 | 6,28 |
| 2018 | 3,25 | 0,02 |
| 2019 | 1,96 | -0,04 |
| 2020 | 2,91 | 0,02 |

Sumber data : www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan tabel I.2 diatas, diketahui tahun 2010 nilai CR sebesar 1,24% sementara laba ang diukur pada ROA mengalamikerugian sebesar - 0,07%. Pada tahun 2011 nilai CR menurun sebesar 0,49 % dan ROA juga mengalami kerugian sebesar-0,87%. Kemudian Tahun 2012 nilai CR mengalami peningkatan sebesar 1,07% sedangkan nilai ROA mengalami peningkatan kecil yaitu 0,04%. Tahun 2013 CR mengalami penurunan sebesar 0,95% sedangkan ROA mengalami peningkatan menjadi 2,49%. Tahun 2015 nilai CR meningkat menjadi 1,38% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 1,28%. Tahun 2016 CR dan ROA sama-sama mengalami penurunan. Tahun 2017-2018 nilai CR mengalami peningkatan dan ROA juga meningkat ditahun 2017 sebesar 6,28% dan kembali menurun ditahun 2018. Tahun 2019 CR menurun menjadi 1,96% sedangkan ROA mengalamikerugian sebesar - 0,04. Dan ditahun 2020 CR mengalami peningkatan sedangkan ROA hanya naik sebesar 0,02%.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar rasio CR akan semakin baik bagi PT.Wahana Pronatural Tbk dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Begitu sebaliknya, jika nilai CR rendah maka nilai perusahaan akan memburuk atau tingkat kegagalam perusahaan akan semakin besar.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang variabel DER, CR dan ROA di PT. Wahana Pronatural Tbk

dengan judul “**Pengaruh *Debt to Equity Rasio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan *Return On Asset* pada PT.Wahana Pronatural Tbk, tidak konsisten karena terjadi fluktuasi.
2. Penurunan *Debt to Equity Ratio* tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Asset*.
3. Peningkatan *Current Ratio* tidak diikuti dengan peningkatan *Return On Asset*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini memberikan batasan dan terfokus pada pengaruh *Debt to Equity* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk dari tahun 2010-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar penelitian ilmiah yang termuat dalam variabel penelitian yaitu terdiri dari tiga variabel. Variabel bebas (independen) yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*, sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu *Return On Asset*.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Rumusan Variabel | Pengukuran |
|---|--|---|------------|
| DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>) (X_1) | DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai total hutang dengan ekuitas | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$ | Rasio |
| CR (<i>Current Ratio</i>) (X_2) | CR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva lancar dan dibandingkan dengan utang lancar | $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ | Rasio |
| ROA (<i>Return on Asset</i>) (Y) | ROA merupakan rasio untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan. | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ | Rasio |

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020 secara parsial?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020 secara parsial?

3. Apakah *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020 secara simultan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020 secara simultan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengetahuan sedikit banyaknya mengenai ilmu pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan serta menjadi tambahan dan untuk membandingkan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktik di lapangan atau dunia kerja.

2. Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) untuk penelitian lebih lanjut. Dan dapat menambah khasanah perpustakaan dibidang akuntansi sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian serupa serta sedikit tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan untuk membahas permasalahan topik yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengumpulkan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibahas sebagai berikut :

Bab I membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah berisi tentang segala variabel yang terkait dengan penelitian yang akan teliti, batasan masalah berisi tentang agar masalah yang diteliti lebih terfokuskan dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar, rumusan masalah berisi tentang rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti, definisi operasional variabel berisi tentang istilah yang ada dalam Setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti agar tidak terjadi simpang siur pemahaman, tujuan penelitian berisi tentang memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian berisi tentang hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan ,serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang membahas tentang landasan teori yaitu yang berisi tentang teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian sebelumnya, kerangka pikir yang berisi tentang paradigma yang akan dikemukakan oleh peneliti yang akan menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel dependen, dan hipotesis penelitian berisi tentang dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III tentang metode penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel berisi tentang keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti, teknik pengumpulan data berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti, dan teknik data menjelaskan tentang rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh tiap-tiap variabel penelitian.

Bab IV hasil penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian yaitu memuat tentang penjabaran dari data yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis penelitian yaitu memuat tentang hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, data diolah dengan menggunakan alat bantu agar lebih memudahkan peneliti dalam mengolahnya. Dalam penelitian ini

penulis menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 23* yang memuat penjelasan tentang hasil *output SPSS Versi 23*

Bab V penutup, memuat tentang kesimpulan yaitu memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset (ROA)*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diukur dengan menggunakan persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa dipoles dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak dengan kekayaan atau total aktiva perusahaan.¹⁶

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat asset yang dimiliki. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset, yang berarti efisiensi manajemen perusahaan.¹⁷

Untuk menghitung hasil *Return On Asset*, ada yang ingin menambahkan bunga setelah pajak dalam pembilang dari rasio tersebut. Teori ini didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang

¹⁶ Cokorda Istri iah Yudiandari, "Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Pada Struktur Modal," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22 (2018): hlm.7, <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p16>.

¹⁷ Mamduh M. Hanafi Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm, 81-82.

saham dan kreditur, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengambilan kepada kedua penanam modal itu.¹⁸

Nilai *Return On Asset* yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. *Return On Asset* yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Mencari keuntungan dalam bisnis pada prinsipnya merupakan suatu perkara yang jaiz (boleh) dan dibenarkan syara', bahkan secara khusus diperintahkan Allah kepada orang-orang yang mendapatkan amanah harta milik orang-orang yang tidak dapat berbisnis dengan baik.¹⁹ Berusaha atau berbisnis tujuan utamanya adalah untuk memperoleh laba atau usaha yang telah dilakukan, secara tersirat dalam Al-quran telah dijelaskan mengenai laba atau hasil yang diperoleh dari hasil kerja yaitu dalam surah Al-Ahqaaf ayat 19:

¹⁸ Agnes Sawir, *Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2017), hlm, 19.

¹⁹ Yosy Arisandy, "Manajemen Laba Dalam Perspektif Islam" 25 (2015): hlm, 16.

وَلِكُلِّ دَرَجَتٌ مِّمَّا عَمِلُوا^ص وَلِيُؤْفَفِيهِمْ^ص أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا

يُظَالِمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya “dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”....²⁰

Tafsir dari ayat diatas menurut tafsir Al-Qurthubi yaitu “*Dan bagi masing-masing mereka derajat*”, maksudnya bagi tiap-tiap individu dari kelompok yang beriman dan yang kafir itu, baik kalangan jin maupun manusia, derajat disisi Allah swt pada hari kiamat (kelak) menurut amal perbuatan mereka. “*Sedang mereka tiada dirugikan*” maksudnya, tidak diberikan tambahan kepada orang yang berbuat buruk seperti melakukan kecurangan saat berniaga dalam mencari keuntungan dan tidak pula dilakukan pengurangan terhadap orang yang berbuat baik yaitu dengan memberikan kecukupan berupa keuntungan atas kegiatan mereka melakukan kegiatan sesuai dengan syariat islam.²¹

Berdasarkan ayat di atas peneliti menyimpulkan bahwa bagi orang mukmin memperoleh kedudukan yang lebih tinggi dari orang kafir, sedangkan derajat orang-orang kafir memperoleh kedudukan lebih rendah dari mukmin.

²⁰ Halim, *Al-Quran Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), hlm.403.

²¹ Tafsir Al-Qurthubi

Hal ini didasarkan pada amal dan pekerjaan yang dilakukan masing-masing. Kaitan ayat ini dengan *Return On Asset* adalah laba telah dicukupkan oleh Allah untuk orang mukmin dan kafir. Mereka (selain kafir) memperoleh kecukupan dari Allah SWT atas usaha atau pekerjaan yang dilakukan berdasarkan syariat Islam dan usaha atau bisnis yang dijalankan sesuai dengan syariat Islam akan memperoleh laba atau keuntungan.

Rumus untuk mencari *Return On Asset* dapat digunakan sebagai berikut:²²

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Asset} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu alat ukur rasio *leverage*. Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Pemanfaatan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan dikategorikan *extreme leverage* (utang *ekstrem*) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang terlalu tinggi dan perusahaan akan sulit untuk memenuhi semua beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang tersebut.

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2018), hlm, 204.

Debt to Equity Ratio adalah rasio antara utang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.²³ *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk melihat kondisi utang dengan ekuitas. Bagi bank, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang akan ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.²⁴

Berdasarkan defenisi yang telah diuraikan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa DER merupakan rasio yang menunjukkan jumlah utang dengan jumlah modal sendiri, semakin tinggi utang semakin besar beban bunga yang akan ditanggung perusahaan, hal ini akan menyebabkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan semakin kecil.

Dalam sebuah perusahaan *Debt to Equity Ratio* yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan berani dalam mengambil risiko yang besar dengan catatan utang lancar lebih besar daripada utang jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dalam waktu yang baik bisa saja meningkatkan laba, akan tetapi

²³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2004, hlm, 239.

²⁴ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Perindo Persada, 2009), hlm, 157-158.

disisi lain *Debt to Equity Ratio* yang tinggi juga dapat berpengaruh negatif terhadap laba dimana utang dapat melipatgandakan kerugian pada perusahaan tersebut.²⁵ Utang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan. Sebagaimana dalam surah Al-Baqarah ayat 282 :²⁶

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكُتَبْ بَيْنَكُمُ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar...”

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa mu’amalah tidak secara tunai artinya adalah utang. Utang merupakan kewajiban untuk setiap individu untuk melunasinya. Sebab utang tersebut selain terikat dengan antar sesama manusia juga akan terikat dengan pertanggungjawaban kepada sang pencipta dan akan dihisab di hari kemudian (hari pembalasan). Oleh karena itu sebaik-baik atau sekuat-kuatnya ingatan maka akan lebih baik dan lebih kuat tulisan sebagai bukti. Untuk mengetahui besarnya utang sebuah

²⁵ Op.Cit.hlm.205.

²⁶ Halim, *Al-Quran Al-Karim Dan Terjemahannya*, hlm.48.

perusahaan dapat dilihat melalui perbandingan total utang dengan ekuitas, yang dirumuskan sebagai berikut:²⁷

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ (Equity)} \times 100\%$$

3. *Current Ratio (CR)*

Likuiditas yang tinggi tanpa adanya pemanfaatan nilai yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan akan menjadi beban karena bisa dikatakan kas tersebut menganggur (*idle fund*), banyaknya piutang yang tidak tertagih dan rendahnya pinjaman jangka pendek. Hasil yang berbeda akan muncul jika perusahaan merencanakan likuiditas yang tinggi sebagai modal kerja dalam rangkaantisipasi terhadap pembayaran utang jangka pendek maupun bagian dari utang jangka panjang yang akan harus segera dibayarkan, hal ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan berupa peningkatan profitabilitas.²⁸

Rasio lancar yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang

²⁷ Harahap, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm, 303.

²⁸ Ni Made Cindy Ardina Antriksa Dan Gede Merta Sudiarta, "Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen*, 8 (2019): Hlm.4, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.V08.I06.P01>.

pada akhirnya dapat mengurangi tingkat laba perusahaan.²⁹ Keputusan perusahaan memaksimalkan modal kerja yang menjadikan nilai CR meningkat dan likuiditas pun terjaga, namun kemungkinan berdampak pada profitabilitas, sebab kemungkinan terdapat banyak idle cash yang tidak dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan bisnis perusahaan.³⁰

Current Ratio merupakan rasio yang pada umumnya digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam membayar segala utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek, maka akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi atau membayar segala kewajiban jangka pendeknya.³¹ Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dan total utang lancar.

Aktiva lancar (*Current Asset*), merupakan harta perusahaan yang dapat dicairkan menjadi uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun).

Komponen aktiva lancar meliputi :

²⁹ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm.144.

³⁰ Putu Ratih Puspita Sari dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra, "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26 (2019): hlm. 3, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p01>.

³¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm, 243.

- a. Kas yaitu aktiva lancar yang mudah dicairkan ke bentuk uang
- b. Surat-surat berharga yaitu surat yang memiliki nilai berharga yang dapat diperjualbelikan di pasar saham.
- c. Piutang yaitu tagihan kepada pihak lain Karena adanya transaksi yang tidak tunai pada perusahaan.
- d. Wesel tagih yaitu tagihan perusahaan kepada pihak luar karena ada transaksi yang tidak tunai dengan waktu kurang dari satu tahun.
- e. Biaya dibayar di muka yaitu beban yang telah dikeluarkan tetapi belum menerima manfaatnya
- f. Pendapatan yang masih harus diterim yaitu pendapat atas pekerjaan yang telah selesai namun belum menerima pembayarannya.
- g. Aktiva lancar lainnya.³²

Utang lancar (*Current Liabilities*), merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini harus segera dilunasi dengan waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya dibayar di muka, serta utang jangka pendek lainnya.³³

³² Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, dan Windari, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), hlm.32.

³³ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2012), hlm.215.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas (*Current Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek. Intinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan mampu untuk memenuhi utang yang sudah jatuh tempo.

Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek. Namun, sekali lagi untuk mengukur kinerja manajemen, ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis.³⁴ Untuk menghitung *Current Ratio* pada sebuah perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul Peneliti | Hasil Penelitian |
|----|------------|-------------------------|--------------------------------------|
| 1 | Omar Azizi | Pengaruh <i>Current</i> | Secara parsial <i>Debt to Equity</i> |

³⁴ *Analisis Laporan Keuangan*, 2014, hlm. 135.

| | | | |
|---|--|--|---|
| | Panjaitan, (Skripsi, IAIN Padangsimpua n, 2020) | <i>Ratio Dan Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT. United Tracktors Tbk. | <i>Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Asset, Current Ratio</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return On Asset</i> sedangkan secara simultan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> . ³⁵ |
| 2 | Fania Putri Utami, (Skripsi, IAIN Padangsidimpu an, 2020) | Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Inventory Turn Over</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. | Secara parsial <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> , sedangkan <i>Inventory Turn Over</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return On Asset</i> dan secara simultan <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Inventory Turn Over</i> terhadap <i>Return On Asset</i> berpengaruh. ³⁶ |
| 3 | Yuli Karina Hasibuan, (Skripsi, IAIN Padangsimpua n, 2019) | Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) | <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA, <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA, dan <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji F atau uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama <i>Current Ratio,</i> <i>Debt to Equity Ratio,</i> dan |

³⁵ Omar Azizi Panjaitan, "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT. United Tracktors Tbk.," E-Theses IAIN Padangsidimpuan, 2020, hlm.8, <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/id/eprint/6494>.

³⁶ Fania Putri Utami, "Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.," E-Theses IAIN Padangsidimpuan, 2020, hlm.8, <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/id/eprint/6493>.

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | Periode 2015-2017. | <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh terhadap ROA. ³⁷ |
| 4 | Putu Ratih Puspita Sari dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra, (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2019) | Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. | Secara parsial bahwa CR berpengaruh negatif, sedangkan DER berpengaruh positif pada profitabilitas. IC berperan sebagai variabel moderasi murni yang melemahkan pengaruh negatif CR dan memperkuat pengaruh positif DER pada profitabilitas. ³⁸ |
| 5 | Melly Yani hasibuan, (Skripsi, IAIN Padangsidimpunan, 2018) | Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015). | Secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak ada pengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> ada pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan nilai dan Secara silmultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . ³⁹ |
| 6 | Tri Hartono, (Jurnal Vol 6. No 2, Tahun | Pengaruh <i>Debt to Equity</i> dan <i>Current Ratiot</i> terhadap | <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh namun tidak signifikan terhadap <i>Return</i> |

³⁷ Yuli Karina Hasibuan, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Total Asset Turn Over Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017," *E-Theses IAIN Padangsidimpunan*, 2019, hlm.8, <http://etd.iain-padangsidimpunan.ac.id/id/eprint/1867>.

³⁸ Puspita Sari dan Bagus Dwirandra, "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi."

³⁹ Melly Yani Hasibuan, "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)," *E-Theses IAIN Padangsidimpunan*, 2018, hlm.8, <http://etd.iain-padangsidimpunan.ac.id/id/eprint/2483>.

| | | | |
|---|---|--|--|
| | 2018 | <i>Return On Asset</i> , Studi kasus PT. Astra International, Tbk. | <i>On Asset</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh namun tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . ⁴⁰ |
| 7 | Neneng Tita Amalya, (Jurnal No 3, Vol 1, 2018) | Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham. | ROA, ROE dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ⁴¹ |
| 8 | Eka Dyah Setyaningsih dan Cucun Cunengsih, (Jurnal Vol 5 No 2 tahun 2018) | Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. | Variabel DER secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA .variabel CR secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan DER dan CR terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 84.3% terhadap ROA pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. ⁴² |
| 9 | Asnita Sari, (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017) | Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT. Surya Citra Media Tbk | <i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return On Asset</i> dan secara simultan |

⁴⁰ Tri Hartono.” Pengaruh *Debt to Equity* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, Studi kasus PT. Astra International, Tbk. Jurnal J Kreatif Vol. 6. No 2. Tahun 2018

⁴¹ Neneng Tita, “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.”. Vol 1 No 3, tahun 2018

⁴² Eka Dyah Setyaningsih Dan Cucun Cunengsih, “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk,” *Politeknik Negeri Jakarta* 5 (2018): Hllm. 877.

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | periode 2009-2016. | <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> . ⁴³ |
| 10 | Heri Ansyah Panjaitan, (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017) | Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks (JII). | <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh secara parsial, <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh negative, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Return Saham pada. ⁴⁴ |

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan melihat dan memperhatikan pembahasan dan penelitian yang ada, ditemukan banyak persamaan dan perbedaan dengan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Persamaan penelitian ini dengan Omar Azizi Panjaitan yaitu variabel X dan Y sama. Dimana variabel X yaitu *Debt to Equity* dan *Current Ratio* serta variabel Y adalah *Return On Asset*. Sedangkan perbedaannya terletak pada peneliti meneliti di PT. Wahana Pronatural Tbk sedangkan Omar Azizi Panjaitan meneliti di PT. United Tractors Tbk.

⁴³ Asnita Sari, "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Surya Citra Media Tbk periode 2009-2016.," E-Theses IAIN Padangsidimpuan, 2017, hlm.8, <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/id/eprint/5608>.

⁴⁴ Heri Ansyah Panjaitan, "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks (JII)," E-Theses IAIN Padangsidimpuan, 2017, hlm.8.

2. Persamaan penelitian ini dengan Fania Putri Utami yaitu variabel Y sama yaitu *Return On Asset*. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel X, dimana peneliti melakukan penelitian terhadap *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) sedangkan Fania Putri Utami meneliti variabel independen *Debt to Asset Ratio* (X_1) dan *Inventory Turn Over* (X_2).
3. Persamaan penelitian ini dengan Yuli Karina Hasibuan yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel dependen dan *Return On Asset* sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya peneliti meneliti di PT.Wahana Pronatural Tbk. Sedangkan Yuli Karina Hasibuan meneliti di Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Persamaan penelitian ini dengan Putu Ratih Puspita Sari dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra yaitu variabel independennya variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* serta variabel dependen sama melakukan penelitian pada Profitabilitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada peneliti meneliti di PT. Wahana Pronatural Tbk sedangkan Putu Ratih Puspita Sari dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra, perusahaan Sektor Tekstil dan Garment di BEI.
5. Persamaan penelitian ini dengan Melly Yani Hasibuan yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* sebagai variabel independen. Perbedaannya pada variabel dependen, dimana

variabel independen peneliti yaitu *Return On Asset* sedangkan Melly Yani Hasibuan yaitu *Return On Equity*.

6. Persamaan peneliti ini dengan penelitian Tri Hartono yaitu variabel X dan Y sama. Dimana variabel X yaitu *Debt to Equity* dan *Current Ratio* dan variabel Y adalah *Return On Asset*. Sedangkan perbedaannya terletak pada peneliti meneliti di PT. Wahana Pronatural Tbk sedang peneliti Tri Hartono pada PT. Astra International Tbk.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelliti Neneng Tita Amalya adalah variabel X_4 sama dengan variabel X_1 Peneliti yaitu *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y dan Variabel independen lainnya tidak sama.
8. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Eka Dyah Setyaningsih dan Cucun Cumengsih yaitu variabel X dan Y sama. Dimana variabel X yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* dan variabel Y adalah *Return On Asset*. Sedangkan perbedaan terletak pada peneliti meneliti di PT. Wahana Pronatural Tbk sedangkan peneliti Eka Dyah Setyaningsih dan Cucun Cumengsih pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk.
9. Persamaan penelitian ini dengan Asnita Sari yaitu variabel X dan Y sama. Dimana variabel X yaitu *Debt to Equity* dan *Current Ratio* serta variabel Y adalah *Return On Asset*. Sedangkan perbedaannya terletak pada peneliti

meneliti di PT. Wahana Pronatural Tbk sedangkan Asnita Sari meneliti di PT. Surya Citra Media Tbk.

10. Persamaan penelitian ini dengan Heri Ansyah Panjaitan yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependen peneliti adalah *Return On Asset* sedangkan Heri Ansyah Panjaitan variabel Y adalah harga saham.

C. Kerangka Pikir

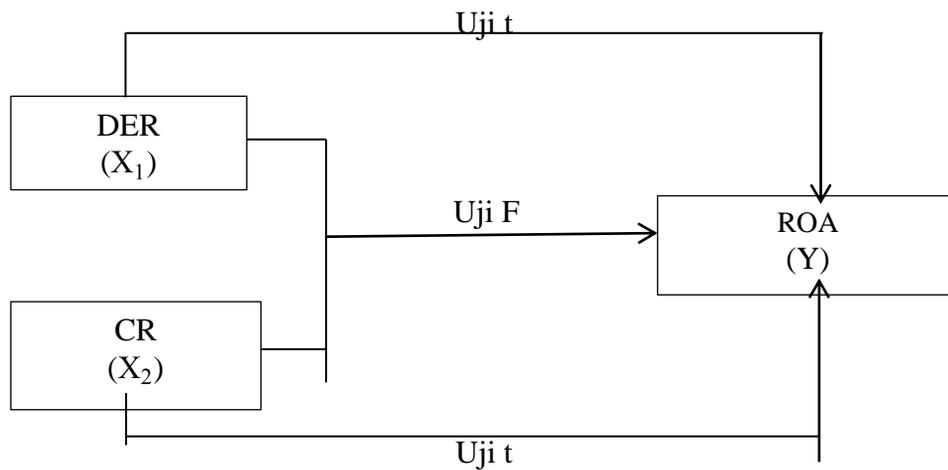
Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁵ Didalam kerangka pikir inilah digambarkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka yang teoritis yang relevan, yang mampu menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian.

Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya secara parsial maupun simultan maka dibuat kerangka pikir seperti gambar II.1 dibawah ini. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel Dependen *Return On Asset (ROA)*, sedangkan variabel Independen yaitu *Debt to Equity*

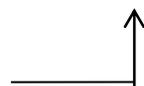
⁴⁵ Abddurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm, 60.

Ratio (DER) dan *Current Ratio* (CR). Berikut kerangka pikir dalam penelitian ini :

Gambar II.1
Kerangka Pikir Penelitian



Keterangan :

-  = Uji t (Uji hipotesis secara parsial antara X_1 dengan Y)
-  = Uji t (Uji hipotesis secara Parsial X_2 dengan Y)
-  = Uji F (Uji hipotesis secara Simultan)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan penjelasan penelitian tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain,

hipotesis adalah jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji keabsahannya melalui penelitian yang dilakukan.⁴⁶

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dengan sementara (hipotesis) yaitu :

H₁: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT.

Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020 secara parsial tahun 2010-2020.

H₂:Terdapat pengaruh *Curret Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana

Pronatural Tbk secara parsial tahun 2010-2020.

H₃:Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return*

On Asset pada PT. Wahana Pronatural Tbk secara simultan tahun 2010-2020.

⁴⁶ Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm, 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT.Wahana Pronatural Tbk yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id yang terdaftar di ISSI yaitu PT.Wahana Pronatural Tbk beralamat di Gedung Bumi Mandiri Tower II lantai 4 R. 406-407, jalan Panglima Sudirman No. 66-68 Surabaya 60271- Indonesia. Dan penelitian ini memperoleh data yang telah dipublikasikan mulai bulan Desember 2008-Juni 2021. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2020 - Juni 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala angka (numerik). Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder.⁴⁷ Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, data yang sudah diperoleh kemudian diolah dan digambarkan dalam bentuk tabel. Pada tabel tersebut bisa dilihat data-data triwulan dan tahunan laporan keuangan PT. Wahana Pronatural Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data laporan Keuangan diperoleh dari website www.idx.co.id.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm, 7.

C. Populasi & Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah semua unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang digunakan dalam sampel penelitian.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada PT. Wahana Pronatural Tbk mulai dari bulan Maret 2010 - Desember 2020.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Dalam teknik pengambilan sampel, sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan dari bulan Maret 2010 - Desember 2020 dengan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 44 laporan keuangan.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm, 103.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2008), hlm, 81.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara) diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.⁵⁰ Data pada penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan PT. Wahana Pronatural Tbk yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id serta dari situs resmi PT. Wahana Pronatural Tbk yaitu <https://www.wapo.co.id>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

a. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan triwulan pada PT. Wahana Pronatural Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui metode dokumentasi. Dokumentasi melalui data dan arsip laporan keuangan triwulan perusahaan yang sebelumnya telah dipublikasikan.

b. Studi dokumentasi

Menurut Ridwan dan Pranata Djiwa Iswara, dokumentasi adalah di tunjukkan untuk memperoleh data dari tempat penelitian, meliputi

⁵⁰ Muhammad Firdaus, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm, 203.

buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan keuangan, foto-foto.⁵¹ Data penelitian ini yaitu laporan keuangan Triwulan perusahaan yang tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari website perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu melalui www.idx.co.id. dan situs resmi dari perusahaan yaitu <https://www.wapo.co.id>.

F. Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengolah hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi. Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas (*Independen*) terhadap variabel terikat (*Dependen*) analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS V23), Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

a. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

⁵¹ Ridwan & Pranata Swija Iswara, *Statistik Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintahan atau Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm, 43.

generalisasi..⁵² Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi yang diperoleh dari hasil pengolahan data yaitu nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.⁵³

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang terdapat model regresi, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimasukkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnow. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov-smirnow maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima.

d. Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm, 206-207.

⁵³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), hlm, 19.

⁵⁴ Duwi Priyatno, "SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis" (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm, 78.

baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka di nyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variansi erornya (Y) tidak identik. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji kolerasi *Spearman's Rho*. Metode uji kolerasi *Spearman's Rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan 2 sisi. Jika kolerasi antara variabel independen dengan residual signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.⁵⁵

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda merupakan korelasi antara kesalahan pengganggu

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), hlm, 104.

pada variabel satu dengan kesalahan pada variabel lain. Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak di pakai prediksi. Ukuran dalam menetapkan ada tidaknya masalah auto korelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $d < d_l$ = ada auto kolerasi negatif
- b) $d < 4 - d_l$ = ada auto kolerasi negatif
- c) $d_u < d < 4 - d_u$ = tidak ada auto korelasi
- d) $d_l < d < d_u$ = tidak dapat di simpulkan
- e) $(4 - d_u) < d < (4 - d_l)$ = tidak dapat di simpulkan⁵⁶

e. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data sejauh mana. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bagian dari variasi total yang dapat dijelaskan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X^1 dan X^2 , hal ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan X^1 dan X^2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya

⁵⁶ Ibid, hlm. 121-122.

persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda dengan simbol R^2 .⁵⁷

Hasil keputusan koefisien determinasi yaitu : apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 < R^2 < 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- a) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y , atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- b) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y , atau model regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.⁵⁸

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* sebagai (X_1), *Current Ratio* sebagai (X_2), berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai Y. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada table statistik pada signifikansi 0.05 dengan derajat

⁵⁷ Firdaus, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, hlm, 77.

⁵⁸ Setiawan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm, 64.

Kebesaran $df = n-k-1$. Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan cara berikut :⁵⁹

Kriteria pengujian uji t:

- a) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- 1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi sederhana adalah bahwa

⁵⁹ Priyatno, "SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis," hlm, 83-84.

regresi linear sederhana hanya mengambil satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda mengambil dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.⁶⁰

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi atau yang menunjukkan angka

X_1X_2 = Variabel Independen

e = *Error*

⁶⁰ Priyatno, "SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis", hlm, 148-149.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + b_1DER + b_2CR + e$$

Dimana:

ROA = *Return On Asset*

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Variabel Independen

DER = *Debt to Equity Ratio*

CR = *Current Ratio*

e = *Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Wahana Pronatural Tbk

1. Sejarah PT. Wahana Pronatural Tbk

PT. Wahana Pronatural Tbk pertama kali didirikan pada tahun 1979 dengan nama CV Phonix Mas yang bergerak dalam bidang perdagangan hasil bumi dan kelautan. CV Phonix Mas mengawali perdagangan dari perdagangan lokal antar pulau yang terus berkembang. Tahun 1989 CV Phonix Mas mulai melaksanakan kegiatan ekspor untuk setiap produk-produknya dan mulai dilaksanakan pembangunan pabrik pengolahan kacang mete. Pada tahun 1993 didirikan PT. Golden Phoenix sebagai induk dari CV Phonix Mas berdasarkan akta No.096. kemudian ditahun ini, PT. Golden Phonix mulai bergerak dibidang pengolahan rumput laut menjadi kerajinan (tepung rumput laut).⁶¹

Tahun 1996 nama PT. Golden Phonix diganti menjadi PT.Wahana Yudi Mandiri. Kemudian di tahun 2000 terjadi perubahan nama perusahaan menjadi PT. Wahana Phonix Mandiri berdasarkan akta No. 44 tanggal 2000 di hadapan notaris Yonsah Minanda, SH. Tahun 2001 dilakukan pencatatan saham PT. Wahana Phonix Mandiri dalam Bursa Efek Indonesia dengan penawaran saham perdana atas Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta) lembar dengan nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp 175,00 (seratus tujuh puluh lima

⁶¹ <https://www.wapo.co.id>

rupiah) per lembar. Pada tahun 2012 kembali terjadi perubahan nama PT. Wahana Phonix Mandiri menjadi PT. Wahana Pronatural Tbk berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

2. Visi-misi PT. Wahana Pronatural Tbk

a. Visi

“Mengolah produk unggulan alam Indonesia untuk menjadi perusahaan Agroindustri yang terdepan.”

b. Misi

Mengolah rumput laut dan kacang mete dengan menciptakan interasi usaha yang berdaya saing Internasional, makanan dan minuman diolah dengan sehat dan berkarakter, membantu pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat terutama petani dan nelayan daerah dengan membuka lapangan pekerjaan, serta dalam penambahan pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan penghasilan atau keuntungan perseroan untuk dapat berkembang menjadi lebih besar dan maju.⁶²

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Debt to Equity Ratio PT.Wahana Pronatural Tbk

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas. Utang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan. Sedangkan ekuitas adalah perbedaan antara aktiva dengan

⁶² <https://www.wapo.co.id>.

utang dan merupakan kewajiban perusahaan kepada kreditor. Utang dibagi menjadi dua yaitu utang lancar atau kewajiban jangka pendek dan utang jangka panjang. Pada penelitian ini membatasi pada utang jangka pendek yaitu pada *Debt to Equity Ratio*, berikut laporan keuangannya pada PT. Wahana Pronaturall Tbk.

Tabel IV.1
***Debt to Equity Ratio* PT.Wahana Pronatural Tbk**
Periode 2010-2020
(Dalam Rupiah)

| Tahun | Bulan | Total Utang | Total Equity | <i>Debt to Equity Ratio</i> |
|--------------|--------------|--------------------|---------------------|------------------------------------|
| 2010 | Maret | 127.844.533.305 | 82.095.946.371 | 1,56 |
| | Juni | 128.975.630.682 | 80.806.929.090 | 1,61 |
| | September | 129.025.370.661 | 80.523.519.486 | 1,60 |
| | Desember | 136.662.230.930 | 67.940.107.048 | 2,01 |
| 2011 | Maret | 135.886.766.018 | 66.148.562.856 | 2,05 |
| | Juni | 132.052.191.137 | 68.069.566.781 | 1,94 |
| | September | 131.025.798.584 | 59.752.674.601 | 2,19 |
| | Desember | 81.580.510.168 | 11.589.249.629 | 7,04 |
| 2012 | Maret | 83.149.146.661 | 11.462.348.439 | 7,25 |
| | Juni | 92.338.161.052 | 11.429.364.265 | 8,08 |
| | September | 99.546.837.273 | 12.636.635.586 | 7,88 |
| | Desember | 95.096.168.230 | 12.389.974.656 | 7,69 |
| 2013 | Maret | 100.192.742.036 | 13.766.332.033 | 7,28 |
| | Juni | 103.938.165.270 | 13.509.508.887 | 7,70 |
| | September | 102.178.975.999 | 14.120.854.636 | 7,24 |
| | Desember | 99.522.455.609 | 15.041.079.638 | 6,62 |
| 2014 | Maret | 93.479.757.820 | 14.182.950.611 | 6,59 |
| | Juni | 100.717.063.999 | 15.442.390.664 | 6,52 |

| | | | | |
|------|-----------|-----------------|----------------|-------|
| | September | 94.106.333.946 | 15.296.511.986 | 6,15 |
| | Desember | 93.735.435.765 | 15.265.878.813 | 6,14 |
| 2015 | Maret | 92.502.029.221 | 15.036.718.524 | 6,15 |
| | Juni | 93.580.963.975 | 15.825.660.325 | 5,91 |
| | September | 93.466.102.305 | 15.495.703.065 | 6,03 |
| | Desember | 92.119.253.769 | 15.452.080.844 | 5,96 |
| 2016 | Maret | 91.895.339.081 | 15.025.575.495 | 6,12 |
| | Juni | 96.691.186.272 | 15.494.435.498 | 6,24 |
| | September | 104.649.527.886 | 16.388.506.370 | 6,39 |
| | Desember | 100.341.604.636 | 5.553.045.219 | 18,07 |
| 2017 | Maret | 104.251.493.872 | 5.676.348.807 | 18,37 |
| | Juni | 50.389.523.962 | 75.106.386.866 | 0,67 |
| | September | 56.291.730.055 | 75.766.972.425 | 0,74 |
| | Desember | 48.499.828.466 | 75.724.724.007 | 0,64 |
| 2018 | Maret | 37.149.234.753 | 75.887.800.294 | 0,49 |
| | Juni | 26.229.393.556 | 77.717.616.922 | 0,34 |
| | September | 25.393.565.158 | 77.797.886.461 | 0,33 |
| | Desember | 12.972.327.052 | 77.759.689.049 | 0,17 |
| 2019 | Maret | 9.533.743.441 | 77.870.578.695 | 0,12 |
| | Juni | 25.351.992.139 | 76.893.119.602 | 0,33 |
| | September | 18.510.904.320 | 75.409.349.034 | 0,25 |
| | Desember | 29.507.000.689 | 78.250.083.357 | 0,12 |
| 2020 | Maret | 12.330.551.513 | 78.271.189.039 | 0,16 |
| | Juni | 6.162.539.013 | 77.095.349.495 | 0,08 |
| | September | 5.686.020.355 | 77.191.533.911 | 0,07 |
| | Desember | 16.002.047.149 | 76.625.058.718 | 0,21 |

Sumber data : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa data *Debt to Equity Ratio* dicatat pertriwulan dalam setahun. Pada penelitian ini pencatatan *Debt to Equity Ratio* hanya mengambil catatan laporan keuangan mulai bulan

Maret 2010-Desember 2020 yaitu berjumlah 44 laporan keuangan. Data diperoleh melalui situs internet (www.idx.co.id) kemudian diolah menggunakan rasio-rasio keuangan (rasio solvabilitas).

2. *Current Ratio* PT.Wahana Pronatural Tbk

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* (rasio lancar) terbagi dalam dua komponen yaitu, aktiva lancar dan utang lancar. Aktiva lancar (*current asset*), merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Sedangkan utang lancar (*current liabilities*), merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Berikut laporan keuangan PT. Wahana Pronatural Tbk dalam hal *Current Ratio*.

Tabel IV.2
***Current Ratio* PT.Wahana Pronatural Tbk**
Periode 2010-2020
(Dalam Rupiah)

| Tahun | Bulan | Aktiva Lancar | Utang Lancar | <i>Current Ratio</i> |
|-------|-----------|-----------------|-----------------|----------------------|
| 2010 | Maret | 177.462.089.718 | 126.472.034.072 | 1,41 |
| | Juni | 177.700.366.134 | 127.603.131.449 | 1,40 |
| | September | 177.736.599.667 | 127.652.871.428 | 1,39 |
| | Desember | 174.097.210.980 | 140.001.445.709 | 1,24 |
| 2011 | Maret | 171.636.725.527 | 139.843.194.197 | 1,23 |
| | Juni | 170.422.321.168 | 135.613.992.379 | 1,26 |
| | September | 161.622.789.308 | 134.365.013.363 | 1,20 |
| | Desember | 5.892.924.020 | 12.045.573.741 | 0,49 |
| 2012 | Maret | 8.435.750.763 | 13.614.210.234 | 0,62 |
| | Juni | 21.128.856.935 | 22.803.224.625 | 0,93 |
| | September | 38.395.902.960 | 32.527.457.334 | 1,18 |
| | Desember | 27.194.327.786 | 25.444.649.656 | 1,07 |
| 2013 | Maret | 34.420.893.028 | 30.541.223.371 | 1,13 |
| | Juni | 38.666.536.875 | 34.286.646.605 | 1,13 |

| | | | | |
|------|-----------|----------------|-----------------|------|
| | September | 38.395.902.960 | 32.527.457.334 | 1,18 |
| | Desember | 28.418.893.869 | 30.011.900.846 | 0,95 |
| 2014 | Maret | 28.863.372.835 | 23.675.159.999 | 1,22 |
| | Juni | 38.135.670.337 | 30.912.466.178 | 1,23 |
| | September | 32.159.808.120 | 24.301.736.125 | 1,32 |
| | Desember | 32.735.514.912 | 23.758.753.161 | 1,38 |
| 2015 | Maret | 32.051.097.156 | 22.525.346.617 | 1,42 |
| | Juni | 34.697.122.787 | 23.604.281.371 | 1,47 |
| | September | 35.022.568.934 | 23.489.419.701 | 1,49 |
| | Desember | 34.686.598.982 | 21.801.319.792 | 1,59 |
| 2016 | Maret | 34.814.328.018 | 21.577.405.104 | 1,61 |
| | Juni | 40.857.184.287 | 26.373.252.295 | 1,55 |
| | September | 50.487.745.850 | 34.331.593.909 | 1,47 |
| | Desember | 46.796.076.801 | 99.230.929.742 | 0,47 |
| 2017 | Maret | 51.607.418.714 | 103.140.818.978 | 0,50 |
| | Juni | 67.953.635.944 | 49.278.849.068 | 1,38 |
| | September | 75.294.576.669 | 55.181.055.161 | 1,36 |
| | Desember | 67.590.236.500 | 46.499.828.466 | 1,45 |
| 2018 | Maret | 57.535.455.614 | 35.553.001.551 | 1,62 |
| | Juni | 49.236.888.443 | 24.883.110.977 | 1,98 |
| | September | 49.210.215.081 | 24.047.198.324 | 2,05 |
| | Desember | 37.450.019.571 | 11.510.590.096 | 3,25 |
| 2019 | Maret | 34.842.560.644 | 8.072.006.485 | 4,32 |
| | Juni | 50.403.589.285 | 23.890.255.183 | 2,11 |
| | September | 42.343.259.735 | 17.049.167.364 | 2,48 |
| | Desember | 57.263.726.017 | 29.208.234.857 | 1,96 |
| 2020 | Maret | 40.812.111.094 | 12.031.785.681 | 3,39 |
| | Juni | 34.189.987.624 | 5.863.773.181 | 5,83 |
| | September | 34.523.134.653 | 5.387.254.523 | 6,41 |
| | Desember | 44.912.451.967 | 15.413.021.039 | 2,91 |

Sumber data : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa data *Current Ratio* dicatat pertriwulan dalam setahun. Pada penelitian ini pencatatan *Current Ratio* hanya mengambil catatan laporan keuangan mulai bulan Maret 2010-Desember 2020 yaitu berjumlah 44 laporan keuangan. Data diperoleh melalui situs internet (www.idx.co.id) kemudian diolah menggunakan rasio keuangan (rasio likuiditas).

3. *Return On Asset* PT.Wahana Pronatural Tbk

Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Berikut laporan keuangannya pada PT. Wahana Pronatural Tbk :

Tabel IV.3
***Return On Asset* PT.Wahana Pronatural Tbk**
Periode 2010-2020
(Dalam Rupiah)

| Tahun | Bulan | Laba Bersih Setelah Pajak | Total Asset | <i>Return On Asset</i> |
|--------------|--------------|----------------------------------|--------------------|-------------------------------|
| 2010 | Maret | 12.814.937 | 210.212.027 | 0,06 |
| | Juni | -1.281.816 | 210.048.495 | -0,01 |
| | September | -1.565.513 | 209.814.538 | -0,02 |
| | Desember | -14.199.038 | 204.816.973 | -0,07 |
| 2011 | Maret | -3.027.598 | 202.248.337 | -0,02 |
| | Juni | -309.559.569 | 200.332.547 | -1,55 |
| | September | 8.149.956 | 1.910.305 | 4,27 |
| | Desember | -69.529.356 | 79.991.260 | -0,87 |
| 2012 | Maret | 126.901.191 | 81.686.798 | 1,55 |
| | Juni | 3.018.614 | 93.767.525 | 0,03 |
| | September | 2.225.885 | 100.183.473 | 0,02 |
| | Desember | 3.979.224 | 97.468.143 | 0,04 |
| 2013 | Maret | 1.376.357 | 103.959.074 | 0,01 |
| | Juni | 1.119.534 | 107.447.674 | 0,01 |
| | September | 1.730.880 | 106.299.928 | 0,02 |
| | Desember | 267.453.363 | 107.571.335 | 2,49 |
| 2014 | Maret | 858.129.027 | 107.662.708 | 7,97 |

| | | | | |
|------|-----------|--------------|-------------|-------|
| | Juni | 401.311.026 | 116.159.455 | 3,45 |
| | September | 255.432.348 | 109.402.846 | 2,33 |
| | Desember | 224.799.175 | 109.001.315 | 2,06 |
| 2015 | Maret | 229.160.289 | 107.538.748 | 2,13 |
| | Juni | 559.781.512 | 109.406.624 | 5,12 |
| | September | 229.824.252 | 108.961.805 | 2,11 |
| | Desember | 147.099.450 | 114.563.535 | 1,28 |
| 2016 | Maret | 426.505.349 | 106.920.915 | 3,99 |
| | Juni | 42.354.654 | 112.185.622 | 0,38 |
| | September | 836.425.525 | 121.038.034 | 6,91 |
| | Desember | -9.969.664 | 105.894.650 | -0,09 |
| 2017 | Maret | 123.303.588 | 109.927.843 | 1,12 |
| | Juni | 40.841.646 | 125.495.911 | 0,33 |
| | September | 701.427.205 | 13.205.870 | 5,11 |
| | Desember | 777.398.273 | 123.820.786 | 6,28 |
| 2018 | Maret | 163.076.287 | 113.037.035 | 1,44 |
| | Juni | 163.076.287 | 113.037.035 | 1,45 |
| | September | 17.034.257 | 103.191.367 | 0,17 |
| | Desember | 1.709.205 | 90.732.016 | 0,02 |
| 2019 | Maret | 110.889.646 | 87.404.322 | 1,27 |
| | Juni | -866.569.447 | 102.245.112 | -8,48 |
| | September | 2.350.340 | 93.920.253 | 0,03 |
| | Desember | -3.009.213 | 107.757.084 | -0,04 |
| 2020 | Maret | 21.105.682 | 90.601.741 | 0,23 |
| | Juni | 1.154.734 | 83.257.889 | 0,03 |
| | September | 1.058.549 | 82.877.554 | 0,01 |
| | Desember | 1.465.268 | 92.627.106 | 0,02 |

Sumber data : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa data *Return On Asset* dicatat pertriwulan dalam setahun. Pada penelitian ini pencatatan *Return On Asset* hanya mengambil catatan laporan keuangan mulai bulan Maret

2010- Desember 2020 yaitu berjumlah 44 laporan keuangan. Data diperoleh melalui situs internet (www.idx.co.id) kemudian diolah menggunakan rasio-rasio keuangan (Rasio Profitabilitas).

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil Uji Deskriptif Statistik yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| ROA | 44 | -8,48 | 7,97 | ,3347 | 2,26979 |
| DER | 44 | ,07 | 18,37 | 3,8285 | 4,57972 |
| CR | 44 | ,47 | 6,41 | 1,7425 | 1,22437 |
| Valid N (listwise) | 44 | | | | |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Sesuai dengan pengolahan data dari tabel IV.4, maka dapat diketahui bahwa variabel *Return On Asset* memiliki jumlah data (N) sebanyak 44, memiliki nilai minimum sebesar -8,48, nilai maksimum pada variabel *Return On Asset* sebesar 7,97 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,3347 serta standar deviasi sebesar 2,26979.

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki jumlah data (N) sebanyak 44, memiliki nilai minimum sebesar 0,07, nilai maksimum sebesar 18,37 dan nilai rata-ratanya sebesar 3,8285 serta standar deviasi sebesar 4,57972.

Variabel *Current Ratio* memiliki jumlah data (N) Sebanyak 44, memiliki nilai minimum sebesar 0,47, nilai maksimum sebesar 6,41 dan nilai rata-ratanya sebesar 1,7425 serta nilai standar deviasi sebesar 1,22437.

2. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 44 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,62242834 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,184 |
| | Positive | ,184 |
| | Negative | -,132 |
| Test Statistic | | ,184 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,085 ^c |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS Versi 23

Sesuai dengan tabel IV.5 di atas melalui tabel *One-Sample KolmogorovSmirnov Test*, diketahui nilai signifikansi yang dilihat pada Asymp. Sig.(2- tailed) sebesar 0,085 yang artinya lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Multikolinieritas yang telah diolah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| DER | ,973 | 1,028 |
| CR | ,973 | 1,028 |

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23

Dari tabel IV.6 *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel sebesar 0,973 dan 0,973 karena nilainya $> 0,1$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas terhadap *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Kemudian jika dilihat dari nilai VIF kedua variabel memiliki nilai sebesar 1,028 dan 1,028 karena nilainya $<$ dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel bebas pada *Debt to Asset Ratio* dengan *Current Ratio*.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Multikolinieritas yang telah diolah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

| | | | DER | CR | Unstand ardized Residual |
|-------------------|----------------------------|----------------------------|--------|--------|--------------------------------|
| Spearman's rho | DER | Correlation Coefficient | 1,000 | ,658** | ,167 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 | ,280 |
| | | N | 44 | 44 | 44 |
| | CR | Correlation Coefficient | ,658** | 1,000 | ,297 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . | ,060 |
| | | N | 44 | 44 | 44 |
| | Unstandariz ed Residual | Correlation Coefficient | ,167 | ,297 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,280 | ,060 | . |
| | | N | 44 | 44 | 44 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23

Berdasarkan *Output* tabel IV.7 melalui tabel *Correlations* dapat diketahui bahwa kolerasi antara *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* dengan *Unstandarized Residual* memiliki nilai yang signifikansi (*Sig 2-tailed*) lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi 0,280 dan 0,060 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Hasil Uji Autokolerasi

Hasil Autokolerasi yang telah diolah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,344 ^a | ,119 | ,076 | 12,55658 | 1,811 |

Sumber: Hasil Pengolahan data, SPSS Versi 23

Berdasarkan *output* tabel IV.8 di atas, melalui tabel Model Summary menunjukkan bahwa hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik *Durbin Watson* sebesar 1,811. Nilai DU harus lebih kecil daripada nilai DW, dan nilai DW harus lebih kecil dari nilai (4-DU) agar tidak terjadi autokorelasi antar variabel. Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson (DW) dengan $n=44$ dan $k=3$, maka diperoleh nilai $DL=1,3749$ dan $DU=1,6647$. Kemudian diperoleh nilai dari 4-DU ($4 - 1,6647$) adalah 2,3353. Berdasarkan semua hasil nilai yang diperoleh $DU < DW < (4-DU)$ adalah $1,6647 < 1,811 < 2,3353$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien Determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,344 ^a | ,119 | ,076 | 12,55658 | 1,811 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, dapat diketahui bahwa dari hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai R Square adalah 0,119 atau sama dengan 11,9%. Angka tersebut mengartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) secara simultan mempengaruhi variabel *Return On Assets* (Y) sebesar 11,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 88,1% persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -6,485 | 2,370 | | -2,737 | ,009 | | |
| DER | -,156 | ,224 | -,104 | -,698 | ,489 | ,973 | 1,028 |
| CR | 18,900 | 8,119 | ,346 | 2,328 | ,025 | ,973 | 1,028 |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23

Dari tabel IV.10 dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial uji t, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui uji t pada taraf

signifikan 5% (0,05) dengan $df = n-k-1$ ($44-2-1 = 41$) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68288.

1) *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,698 < 1,68288$. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,489 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial; tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

2) *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,328 > 1,68288$. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,025 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

c. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil Signifikasi Simultan Uji F yang telah diolah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.11
Hasil Signifikasi Simultan
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | ,672 | 2 | ,337 | 3,735 | ,035 ^b |
| | Residual | 2,968 | 41 | ,090 | | |
| | Total | 3,641 | 43 | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil pengolahan tabel IV.11 dapat dilihat hasil uji simultan (Uji F), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian dengan langkah-langkah berikut:

1) Perumusan hipotesis

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* dan *Current Asset* terhadap *Return On Asset* secara simultan tahun 2010-2020.

H_{a1} : Terdapat pengaruh dari pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* dan *Current Asset* terhadap *Return On Asset* secara simultan tahun 2010-2020.

2) Penentuan F_{hitung}

Hasil dari dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,735.

3) Penentuan F_{tabel}

Dalam menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df=n-k$ atau $44-2-1=41$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga dapat diperoleh nilai F_{tabel} adalah 3,23.

4) Kriteria pengujian

H_0 diterima : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 ditolak : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,735 > 3,23$ dan nilai signifikansi lebih

kecil dari 0,05 yaitu $0,035 < 0,05$. Artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

- 5) Kesimpulan uji simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji signifikan (uji F) secara simultan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020.

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda yang telah diolah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -6,485 | 2,370 | | -2,737 | ,009 |
| DER | -,156 | ,224 | -,104 | -,698 | ,489 |
| CR | 18,900 | 8,119 | ,346 | 2,328 | ,025 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23

Berdasarkan *Output* tabel IV.12 di atas dapat diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1DER + b_2CR + e$$

$$ROA = -6,485 - 0,156 + 18,900 + e$$

Berdasarkan Persamaan linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -6,485 menyatakan bahwa apabila variabel bebas *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* 0 maka variabel *Return On Asset* adalah sebesar -6,485.
- b. Hasil regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,156 yang menyatakan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 1 kali maka variabel *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar -0,156.
- c. Hasil regresi *Current Ratio* sebesar 18,900 yang menyatakan bahwa apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka variabel *Return On Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 18,900.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari sumber website resmi dari Bursa Efek Indonesia dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Wahana Pronatural Tbk dengan periode tahun 2010-2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel data keuangan mulai dari 2010-2020 yang diambil pada laporan keuangan per triwulan. Metode pengujian menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, hingga uji regresi linear berganda serta yang tertera pada pembahasan sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai R Square adalah 0,119 atau sama dengan 11,9%. Hal tersebut berarti variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) memengaruhi *Return On Aset* (Y)

sebesar 11,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 88,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* PT.Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 23, tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*, hal ini diperoleh dari pengujian secara parsial dengan uji t dapat diketahui, bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai $F_{hitung} < F_{tabel} = (-0,698 < 1,68288)$. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,489 > 0,05$. Maka secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk.

Penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan Semakin kecil rasio ini maka semakin baik artinya semakin besar peluang untuk menerima keuntungan. Begitu juga dengan sebaliknya semakin besar rasio ini maka semakin tidak baik karena kemungkinan untuk menghasilkan laba semakin kecil.⁶³

Penelitian ini sejalan dengan dengan peneliti terdahulu yang diteliti oleh Eka Dyah Setyaningsih dan Cucun Cunengsih dalam jurnal ilmiah

⁶³ Sofyan Syarif Harahap, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo, 1999), hlm. 303.

prodi manajemen Politeknik Negeri Jakarta Vol 5 tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk”. Hasil penelitian mengatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.⁶⁴

Berdasarkan analisa peneliti, faktor penyebab *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dikarenakan jumlah modal kerja pada PT. Wahana Pronatural Tbk mampu mencukupi kebutuhan yang ada dalam perusahaan sehingga *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan ataupun penurunan tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*.

- 2) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk secara parsial tahun 2010-2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 23, terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, hal ini diperoleh dari pengujian secara parsial dengan uji t dapat diketahui, bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = (2,328 > 1,68288)$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $(0,025 < 0,05)$. Hal ini dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk.

⁶⁴ Dyah Setyaningsih dan Cunengsih, “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.”.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* maka *Return On Asset* yang diperoleh oleh perusahaan akan meningkat. Sebaliknya jika *Current Ratio* menurun maka profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan yang diperoleh mengalami penurunan.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dalam penelitian Asnita Sari dengan judul skripsi “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2009-2016. menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*.⁶⁵

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* PT. Wahana Pronatural Tbk secara simultan tahun 2010-2020.

Berdasarkan uji F yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,735 sedangkan F_{tabel} 3,23 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,735 > 3,23$ dan nilai signifikansi lebih kecil 0,035 dari 0,05 atau ($0,035 < 0,05$) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk.

Penelitian ini didukung oleh Eka Dyah Setyaningsih Dan Cucun Cunengsih dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Dan *Current*

⁶⁵ Asnita Sari, “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Surya Citra Media Tbk periode 2009-2016.,” *E-Theses IAIN Padangsidempuan*, 2017, <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/5608>.

Ratio terhadap *Return On Assets* Pada Pt.Midi Utama Indonesia, Tbk,” *Politeknik Negeri Jakarta 5* (2018) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.⁶⁶

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Temuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa selain *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk
2. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan PT. Wahana Pronatural Tbk, yang diambil melalui situs resmi www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.

⁶⁶ Eka Dyah Setyaningsih Dan Cucun Cunengsih, “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT.Midi Utama Indonesia, Tbk,” *Politeknik Negeri Jakarta 5* (2018): Hllm. 877.

Dengan demikian, peneliti berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* dengan menggunakan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dimana nilai $F_{hitung} < F_{tabel} = (-0,698 < 1,68288)$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,489 > 0,05$ maka secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020.
2. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* dimana nilai $F_{hitung} < F_{tabel} = (2,328 < 1,68288)$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $(0,025 < 0,05)$ maka secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT.Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020.
3. *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* dimana nilai F_{hitung} sebesar 3,735 sedangkan F_{tabel} 3,23 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,735 > 3,23$ dan nilai

signifikansi lebih kecil 0,35 dari 0,05 atau ($0,035 < 0,05$) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT.Wahana Pronatural Tbk tahun 2010-2020.

B. Saran

Saran Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan, karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* pada PT. Wahana Pronatural Tbk seperti: *Total Asset Turnover* , *Debt Ratio* , *Net Profit Margin*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, inflasi dan faktor-faktor lainnya.
2. Bagi PT. Wahana Pronatural Tbk agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini yang tidak mempengaruhi *Return On Asset* yaitu *Debt to Equity Ratio*, perusahaan harus mempertimbangkan pada pengelolaan utang terhadap modal.

3. Kemudian selain *Return On Asset* untuk menilai kinerja keuangan masih ada faktor lain yang dapat dijadikan alat ukur menilai kinerja keuangan, untuk selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi.
4. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT. Wahana Pronatural Tbk, agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya baik utang pendek ataupun utang jangka panjang dalam kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jika perusahaan mampu membayar semua kewajibannya maka perusahaan dapat memberikan deviden yang maksimal bagi pihak investor. Sebaliknya jika perusahaan tidak sanggup dalam memenuhi kewajibannya artinya tingkat deviden yang diterima bagi pihak investor akan sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Mamduh M. Hanafi. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Ansyah Panjaitan, Heri. “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks (JII).” *E-Theses IAIN Padangsidempuan*, 2017.
- Ardina Antriksa, Ni Made Cindy, dan Gede Merta Sudiarta. “Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham.” *E-Jurnal Manajemen* 8 (2019).
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i06.p01>.
- Azizi Panjaitan, Omar. “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT. United Tracktors Tbk.” *E-Theses IAIN Padangsidempuan*, 2020. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/6494>.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2012.
- Dwi Endah Kusriani, Setiawan. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Dyah Setyaningsih, Eka, dan Cucun Cunengsih. “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Pt.Midi Utama Indonesia, Tbk.” *Politeknik Negeri Jakarta 5* (2018).
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Firdaus, Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali, 2008.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005.
- Halim. *Al-Quran Al-Karim Dan Terjemahannya*. Surabaya: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.
- Harahap, Sofyan Syarif. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo, 1999.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Ali Hardana, dan Windari. *Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.

- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Karina Hasibuan, Yuli. “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.” *E-Theses IAIN Padangsidempuan*, 2019. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/1867>.
- Kartikaningsih, Desi. “Pengaruh *Debt Rasio*, *Current Rasio*, *Total Assets Turnover*, *Size Perusahaan*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011).” *Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (19 September 2016). <https://doi.org/10.24964/ja.v1i2.17>.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2018.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Perindo Persada, 2009.
- Kuncoro, Mudjarat. *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Munawir (last). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Neneng Tita, Amalya. “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1, no. 3 (3 Maret 2018). <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>.
- Nilasari, Irma. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Nurmasari, Ifa. “Analisis *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014” 5 (2017): 20.
- Priyatno, Duwi. “SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis.” Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Puspita Sari, Putu Ratih, dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra. “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 26 (2019). DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p01>.

- Putri Utami, Fania. "Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk." *E-Theses IAIN Padangsidempuan*, 2020. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/6493>.
- Sari, Asnita. "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Surya Citra Media Tbk periode 2009-2016." *E-Theses IAIN Padangsidempuan*, 2017. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/5608>.
- Sawir, Agnes. *Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta, 2008.
- Kasmir. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Swija Iswara, Ridwan Pranata. *Statistik Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintahan atau Swasta*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Wibowo, Herman. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010.
- Yani Hasibuan, Melly. "Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)." *E-Theses IAIN Padangsidempuan*, 2018. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/2483>.
- Yudiandari, Cokorda Istri. "Pengaruh Profitabilitas, *Operating Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Pada Struktur Modal." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22 (2018). <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p16>.

DAFTAR RIWAYAT WIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Risnawati Siregar
2. Nama Panggilan : Risna
3. Tempat/Tgl. Lahir : Gunung Tua, 28 Juli 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak ke : 4 (Empat) dari 5 (lima) Bersaudara
7. Alamat : Desa Bangun Purba
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/HP : 0823-6875-7768

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama ayah : Muhammad Syukur Siregar
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Rosmailan Daulay
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. IDENTITAS SEKOLAH

1. Tahun 2006-2011 : SDN 100890 Nagasaribu
2. Tahun 2011-2014 : MTsN Nagasaribu
3. Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 1 Padangsidimpuan
4. Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (S-1), Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

LAMPIRAN

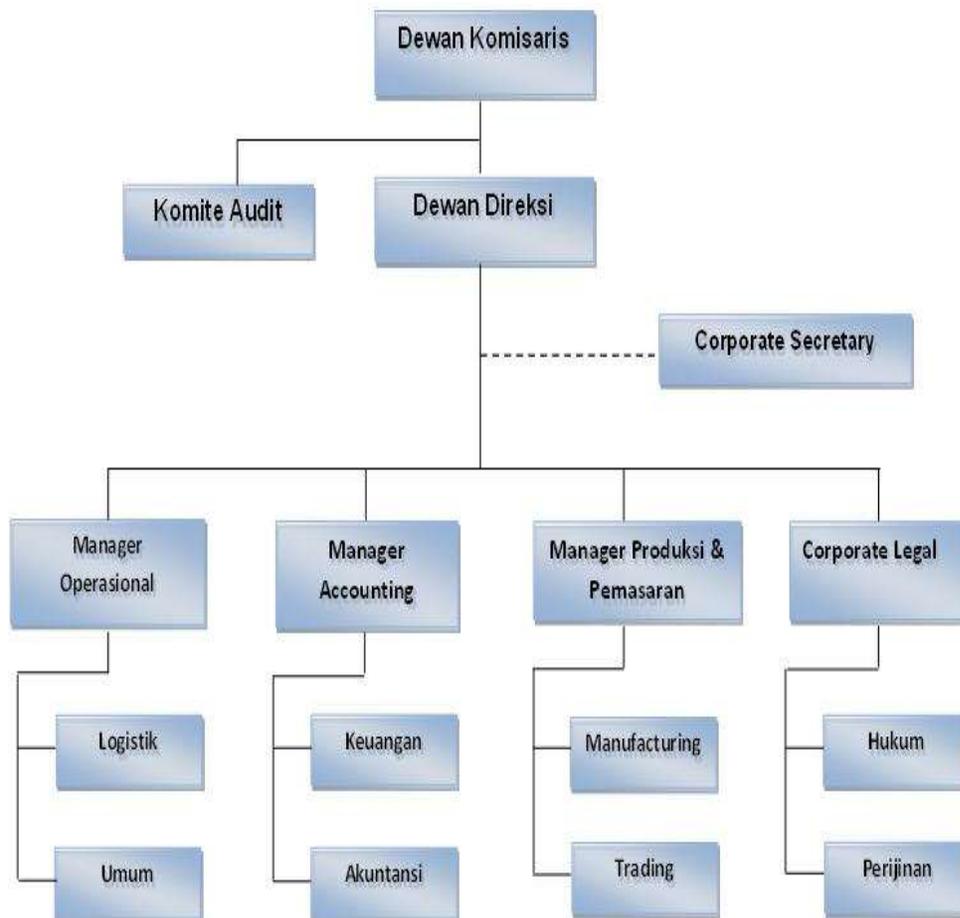
Lampiran 1

Dewan Komisaris dan Direktur PT.Wahana Pronatural Tbk.

| Nama | Jabatan |
|-------------------|---------------------|
| Lia Tirtasaputra | Komisaris Utama |
| Guawan Ruslim | Komisaris |
| Samin | Direktur Utama |
| Indra Widyadharma | Direktur |
| Hugeng Parhito | Direktur Independen |

Lampiran 2

Struktur Organisasi Perusahaan PT.Wahana Pronatural Tbk



Lampiran 3

Hasil produk PT. Wahana Pronatural Tbk

a. Hasil Bumi



b. Hasil permen



c. Produk Tambang



Coal



Nikel



Rock Asphalt

Lampiran 4

a. Debt to Equity Ratio per Triwulan PT.Wahana Pronatural Tbk periode 2010-2020

| Tahun | Bulan | Total Utang | Total Equity | Debt to Equity Ratio |
|--------------|--------------|--------------------|---------------------|-----------------------------|
| 2010 | Maret | 127.844.533.305 | 82.095.946.371 | 1,56 |
| | Juni | 128.975.630.682 | 80.806.929.090 | 1,61 |
| | September | 129.025.370.661 | 80.523.519.486 | 1,60 |
| | Desember | 136.662.230.930 | 67.940.107.048 | 2,01 |
| 2011 | Maret | 135.886.766.018 | 66.148.562.856 | 2,05 |
| | Juni | 132.052.191.137 | 68.069.566.781 | 1,94 |
| | September | 131.025.798.584 | 59.752.674.601 | 2,19 |
| | Desember | 81.580.510.168 | 11.589.249.629 | 7,04 |
| 2012 | Maret | 83.149.146.661 | 11.462.348.439 | 7,25 |

| | | | | |
|------|-----------|-----------------|----------------|-------|
| | Juni | 92.338.161.052 | 11.429.364.265 | 8,08 |
| | September | 99.546.837.273 | 12.636.635.586 | 7,88 |
| | Desember | 95.096.168.230 | 12.389.974.656 | 7,69 |
| 2013 | Maret | 100.192.742.036 | 13.766.332.033 | 7,28 |
| | Juni | 103.938.165.270 | 13.509.508.887 | 7,70 |
| | September | 102.178.975.999 | 14.120.854.636 | 7,24 |
| | Desember | 99.522.455.609 | 15.041.079.638 | 6,62 |
| 2014 | Maret | 93.479.757.820 | 14.182.950.611 | 6,59 |
| | Juni | 100.717.063.999 | 15.442.390.664 | 6,52 |
| | September | 94.106.333.946 | 15.296.511.986 | 6,15 |
| | Desember | 93.735.435.765 | 15.265.878.813 | 6,14 |
| 2015 | Maret | 92.502.029.221 | 15.036.718.524 | 6,15 |
| | Juni | 93.580.963.975 | 15.825.660.325 | 5,91 |
| | September | 93.466.102.305 | 15.495.703.065 | 6,03 |
| | Desember | 92.119.253.769 | 15.452.080.844 | 5,96 |
| 2016 | Maret | 91.895.339.081 | 15.025.575.495 | 6,12 |
| | Juni | 96.691.186.272 | 15.494.435.498 | 6,24 |
| | September | 104.649.527.886 | 16.388.506.370 | 6,39 |
| | Desember | 100.341.604.636 | 5.553.045.219 | 18,07 |
| 2017 | Maret | 104.251.493.872 | 5.676.348.807 | 18,37 |
| | Juni | 50.389.523.962 | 75.106.386.866 | 0,67 |
| | September | 56.291.730.055 | 75.766.972.425 | 0,74 |
| | Desember | 48.499.828.466 | 75.724.724.007 | 0,64 |
| 2018 | Maret | 37.149.234.753 | 75.887.800.294 | 0,49 |
| | Juni | 26.229.393.556 | 77.717.616.922 | 0,34 |
| | September | 25.393.565.158 | 77.797.886.461 | 0,33 |
| | Desember | 12.972.327.052 | 77.759.689.049 | 0,17 |

| | | | | |
|------|-----------|----------------|----------------|------|
| 2019 | Maret | 9.533.743.441 | 77.870.578.695 | 0,12 |
| | Juni | 25.351.992.139 | 76.893.119.602 | 0,33 |
| | September | 18.510.904.320 | 75.409.349.034 | 0,25 |
| | Desember | 29.507.000.689 | 78.250.083.357 | 0,38 |
| 2020 | Maret | 12.330.551.513 | 78.271.189.039 | 0,16 |
| | Juni | 6.162.539.013 | 77.095.349.495 | 0,08 |
| | September | 5.686.020.355 | 77.191.533.911 | 0,07 |
| | Desember | 16.002.047.149 | 76.625.058.718 | 0,21 |

b. *Current Ratio* per Triwulan PT.Wahana Pronatural Tbk periode 2010-2020

| Tahun | Bulan | Aktiva Lancar | Utang Lancar | <i>Current Ratio</i> |
|--------------|--------------|----------------------|---------------------|-----------------------------|
| 2010 | Maret | 177.462.089.718 | 126.472.034.072 | 1,41 |
| | Juni | 177.700.366.134 | 127.603.131.449 | 1,40 |
| | September | 177.736.599.667 | 127.652.871.428 | 1,39 |
| | Desember | 174.097.210.980 | 140.001.445.709 | 1,24 |
| 2011 | Maret | 171.636.725.527 | 139.843.194.197 | 1,23 |
| | Juni | 170.422.321.168 | 135.613.992.379 | 1,26 |
| | September | 161.622.789.308 | 134.365.013.363 | 1,20 |
| | Desember | 5.892.924.020 | 12.045.573.741 | 0,49 |
| 2012 | Maret | 8.435.750.763 | 13.614.210.234 | 0,62 |
| | Juni | 21.128.856.935 | 22.803.224.625 | 0,93 |
| | September | 38.395.902.960 | 32.527.457.334 | 1,18 |
| | Desember | 27.194.327.786 | 25.444.649.656 | 1,07 |
| 2013 | Maret | 34.420.893.028 | 30.541.223.371 | 1,13 |
| | Juni | 38.666.536.875 | 34.286.646.605 | 1,13 |
| | September | 38.395.902.960 | 32.527.457.334 | 1,18 |
| | Desember | 28.418.893.869 | 30.011.900.846 | 0,95 |

| | | | | |
|------|-----------|----------------|-----------------|------|
| 2014 | M aret | 28.863.372.835 | 23.675.159.999 | 1,22 |
| | Juni | 38.135.670.337 | 30.912.466.178 | 1,23 |
| | September | 32.159.808.120 | 24.301.736.125 | 1,32 |
| | Desember | 32.735.514.912 | 23.758.753.161 | 1,38 |
| 2015 | Maret | 32.051.097.156 | 22.525.346.617 | 1,42 |
| | Juni | 34.697.122.787 | 23.604.281.371 | 1,47 |
| | September | 35.022.568.934 | 23.489.419.701 | 1,49 |
| | Desember | 34.686.598.982 | 21.801.319.792 | 1,59 |
| 2016 | Maret | 34.814.328.018 | 21.577.405.104 | 1,61 |
| | Juni | 40.857.184.287 | 26.373.252.295 | 1,55 |
| | September | 50.487.745.850 | 34.331.593.909 | 1,47 |
| | Desember | 46.796.076.801 | 99.230.929.742 | 0,47 |
| 2017 | Maret | 51.607.418.714 | 103.140.818.978 | 0,50 |
| | Juni | 67.953.635.944 | 49.278.849.068 | 1,38 |
| | September | 75.294.576.669 | 55.181.055.161 | 1,36 |
| | Desember | 67.590.236.500 | 46.499.828.466 | 1,45 |
| 2018 | Maret | 57.535.455.614 | 35.553.001.551 | 1,62 |
| | Juni | 49.236.888.443 | 24.883.110.977 | 1,98 |
| | September | 49.210.215.081 | 24.047.198.324 | 2,05 |
| | Desember | 37.450.019.571 | 11.510.590.096 | 3,25 |
| 2019 | Maret | 34.842.560.644 | 8.072.006.485 | 4,32 |
| | Juni | 50.403.589.285 | 23.890.255.183 | 2,11 |
| | September | 42.343.259.735 | 17.049.167.364 | 2,48 |
| | Desember | 57.263.726.017 | 29.208.234.857 | 1,96 |
| 2020 | Maret | 40.812.111.094 | 12.031.785.681 | 3,39 |
| | Juni | 34.189.987.624 | 5.863.773.181 | 5,83 |
| | September | 34.523.134.653 | 5.387.254.523 | 6,41 |

| | | | | |
|--|----------|----------------|----------------|------|
| | Desember | 44.912.451.967 | 15.413.021.039 | 2,91 |
|--|----------|----------------|----------------|------|

c. Return On Asset per Triwulan PT.Wahana Pronatural Tbk periode 2010-2020

| Tahun | Bulan | Laba Bersih Setelah Pajak | Total Asset | Return On Asset |
|--------------|--------------|----------------------------------|--------------------|------------------------|
| 2010 | Maret | 12.814.937 | 210.212.027 | 0,06 |
| | Juni | -1.281.816 | 210.048.495 | -0,01 |
| | September | -1.565.513 | 209.814.538 | -0,02 |
| | Desember | -14.199.038 | 204.816.973 | -0,07 |
| 2011 | Maret | -3.027.598 | 202.248.337 | -0,02 |
| | Juni | -309.559.569 | 200.332.547 | -1,55 |
| | September | 8.149.956 | 1.910.305 | 4,27 |
| | Desember | -69.529.356 | 79.991.260 | -0,87 |
| 2012 | Maret | 126.901.191 | 81.686.798 | 1,55 |
| | Juni | 3.018.614 | 93.767.525 | 0,03 |
| | September | 2.225.885 | 100.183.473 | 0,02 |
| | Desember | 3.979.224 | 97.468.143 | 0,04 |
| 2013 | Maret | 1.376.357 | 103.959.074 | 0,01 |
| | Juni | 1.119.534 | 107.447.674 | 0,01 |
| | September | 1.730.880 | 106.299.928 | 0,02 |
| | Desember | 267.453.363 | 107.571.335 | 2,49 |
| 2014 | Maret | 858.129.027 | 107.662.708 | 7,97 |
| | Juni | 401.311.026 | 116.159.455 | 3,45 |
| | September | 255.432.348 | 109.402.846 | 2,33 |
| | Desember | 224.799.175 | 109.001.315 | 2,06 |
| 2015 | Maret | 229.160.289 | 107.538.748 | 2,13 |
| | Juni | 559.781.512 | 109.406.624 | 5,12 |

| | | | | |
|------|-----------|--------------|-------------|-------|
| | September | 229.824.252 | 108.961.805 | 2,11 |
| | Desember | 147.099.450 | 114.563.535 | 1,28 |
| 2016 | Maret | 426.505.349 | 106.920.915 | 3,99 |
| | Juni | 42.354.654 | 112.185.622 | 0,38 |
| | September | 836.425.525 | 121.038.034 | 6,91 |
| | Desember | -9.969.664 | 105.894.650 | -0,09 |
| 2017 | Maret | 123.303.588 | 109.927.843 | 1,12 |
| | Juni | 40.841.646 | 125.495.911 | 0,33 |
| | September | 701.427.205 | 13.205.870 | 5,11 |
| | Desember | 777.398.273 | 123.820.786 | 6,28 |
| 2018 | Maret | 163.076.287 | 113.037.035 | 1,44 |
| | Juni | 163.076.287 | 113.037.035 | 1,45 |
| | September | 17.034.257 | 103.191.367 | 0,17 |
| | Desember | 1.709.205 | 90.732.016 | 0,02 |
| 2019 | Maret | 110.889.646 | 87.404.322 | 1,27 |
| | Juni | -866.569.447 | 102.245.112 | -8,48 |
| | September | 2.350.340 | 93.920.253 | 0,03 |
| | Desember | -3.009.213 | 107.757.084 | -0,04 |
| 2020 | Maret | 21.105.682 | 90.601.741 | 0,23 |
| | Juni | 1.154.734 | 83.257.889 | 0,03 |
| | September | 1.058.549 | 82.877.554 | 0,01 |
| | Desember | 1.465.268 | 92.627.106 | 0,02 |

Lampiran 5

Hasil Uji Deskriptif Statistik Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| ROA | 44 | -8,48 | 7,97 | ,3347 | 2,26979 |
| DER | 44 | ,07 | 18,37 | 3,8285 | 4,57972 |
| CR | 44 | ,47 | 6,41 | 1,7425 | 1,22437 |
| Valid N (listwise) | 44 | | | | |

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 44 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,62242834 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,184 |
| | Positive | ,184 |
| | Negative | -,132 |
| Test Statistic | | ,184 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,085 ^c |

Lampiran 7

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| DER | ,973 | 1,028 |
| CR | ,973 | 1,028 |

Lampiran 8

**Hasil Uji Heterokedastisias
Correlations**

| | | | DER | CR | Unstand ardized Residual |
|-------------------|--------------------------------|----------------------------|--------|--------|--------------------------------|
| Spearman's rho | DER | Correlation Coefficient | 1,000 | ,658** | ,167 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 | ,280 |
| | | N | 44 | 44 | 44 |
| | CR | Correlation Coefficient | ,658** | 1,000 | ,297 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . | ,060 |
| | | N | 44 | 44 | 44 |
| | Unstand ardized Residual | Correlation Coefficient | ,167 | ,297 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,280 | ,060 | . |
| | | N | 44 | 44 | 44 |

Lampiran 9

**Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin- Watson |
|-------|-------------------|----------|----------------------|-------------------------------|-------------------|
| 1 | ,344 ^a | ,119 | ,076 | 12,55658 | 1,811 |

Lampiran 10

**Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin- Watson |
|-------|-------------------|-------------|----------------------|-------------------------------|-------------------|
| 1 | ,344 ^a | ,119 | ,076 | 12,55658 | 1,811 |

Lampiran 11

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | | | | | | | |
| 1 (Constant) | -6,485 | 2,370 | | -2,737 | ,009 | | |
| DER | -,156 | ,224 | -,104 | -,698 | ,489 | ,973 | 1,028 |
| CR | 18,900 | 8,119 | ,346 | 2,328 | ,025 | ,973 | 1,028 |

Lampiran 12

Hasil Signifikasi Simultan

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | ,672 | 2 | ,337 | 3,735 | ,035 ^b |
| | Residual | 2,968 | 41 | ,090 | | |
| | Total | 3,641 | 43 | | | |

Lampiran 13

Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | | | | | |
| 1 (Constant) | -6,485 | 2,370 | | -2,737 | ,009 |
| DER | -,156 | ,224 | -,104 | -,698 | ,489 |
| CR | 18,900 | 8,119 | ,346 | 2,328 | ,025 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1966/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/09/2020
Tempat : -
Tgl : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 September 2020

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Risnawati Siregar
NIM : 1740200172
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return On Asset pada PT. Wahana Pronatural Tbk.

Oleh itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tempat :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.